

# Hubungan Kelompok Usia Dengan Pemanfaatan Posbindu X Di Desa Pontian Mekar, Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 2021

*Shoimatul Fitriyah Ashari*

Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

*Ernawati Ernawati*

Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Menurut RISKESDAS 2018 prevalensi penyakit tidak menular di Indonesia banyak yang meningkat dibandingkan dengan RISKESDAS 2013. Selain itu menurut RISKESDAS 2018 di Provinsi Riau juga mengalami peningkatan prevalensi penyakit tidak menular. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan risiko penyakit menular adalah dengan diadakannya posbindu PTM. Posbindu merupakan peran serta masyarakat untuk melakukan monitoring penyakit tidak menular secara teratur dan berkesinambungan untuk menurunkan faktor risiko PTM ataupun menurunkan risiko komplikasi pada masyarakat yang telah memiliki PTM. Posbindu diperuntukkan kepada masyarakat dengan minimal usia 15 tahun baik dalam kondisi sehat, memiliki faktor risiko PTM ataupun telah memiliki PTM. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kelompok usia dengan pemanfaatan posbindu X di Desa Pontian Mekar, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 2021. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain studi potong lintang (cross sectional) dan analisis data dilakukan dengan *pearson chi square*. Penelitian ini menggunakan 94 responden yang berusia >15 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang memanfaatkan posbindu adalah usia 17-60 tahun, masyarakat yang banyak memanfaatkan posbindu adalah 41-50 tahun, dan terdapat hubungan yang signifikan antara kelompok usia dengan pemanfaatan Posbindu X di Desa Pontian Mekar, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 2021 ( $p=0,000$ ).

## PENDAHULUAN

Menurut RISKESDAS 2018 prevalensi penyakit tidak menular di Indonesia banyak yang meningkat dibandingkan dengan RISKESDAS 2013. Selain itu menurut RISKESDAS 2018 di Provinsi Riau juga mengalami peningkatan prevalensi penyakit tidak menular (Trihono et al., 2017). Penyebab kematian terbanyak adalah karena penyakit tidak menular seperti penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, PPOK, diabetes dan penyakit tidak menular lainnya (Kemenkes, 2018; Misbah & Tansah, 2015). Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap PTM menyebabkan kebanyakan masyarakat datang dengan kondisi yang telah parah sehingga sulit untuk disembuhkan dan dapat menyebabkan komplikasi (Pranandari et al., 2017).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan risiko penyakit menular adalah dengan diadakannya posbindu PTM (Pratama et al., 2020). Posbindu merupakan peran serta masyarakat untuk melakukan monitoring penyakit tidak menular secara teratur dan berkesinambungan untuk menurunkan faktor risiko PTM ataupun menurunkan risiko komplikasi pada masyarakat yang telah memiliki PTM (Rohkuswara & Syarif, 2017). Posbindu diperuntukkan kepada masyarakat dengan minimal usia 15 tahun baik dalam kondisi sehat, memiliki faktor risiko PTM ataupun telah memiliki

PTM (Kurnia et al., 2017).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Satrio Pratama, Henry Setiawan Susanto, dan Y. Warella di Kabupaten Kepulauan Anambas pada tahun 2019 didapatkan banyak masyarakat usia 15-59 tahun lebih sedikit yang mengikuti posbindu. Kurangnya keikutsertaan masyarakat usia 15-59 tahun dikarenakan pada awalnya posbindu PTM dilakukan bersamaan dengan posbindu lansia (Purnamasari et al., 2020b). Sehingga ketika dilaksanakan posbindu PTM maka lebih banyak masyarakat usia lanjut yang datang dibandingkan masyarakat usia 15-59 tahun (Oktaviani, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arininda Rima Kurnia, Laksmono Widagdo, dan Bagoes Widjanarko di Posbindu Puri Praja Pemalang, Jawa Tengah pada tahun 2017 juga didapatkan kurangnya peran serta masyarakat usia produktif (33,3%) dibandingkan usia tidak produktif (50,0%) (Fuadah & Rahayu, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dina Zakiiyatul Fuadah dan Naning Furi Rahayu di posbindu PTM di Desa Banaran wilayah kerja Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung pada tahun 2017 didapatkan bahwa hanya sedikit masyarakat yang datang ke posbindu (Mashdaryah & Rukanah, 2019).

Kurangnya partisipasi masyarakat untuk datang ke posbindu dikarenakan beberapa faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi ialah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit yang diderita, faktor pekerjaan dan juga karena kurangnya sosialisasi tentang posbindu PTM kepada masyarakat (Risksedas, 2019). Melihat semakin meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular yang ada di Indonesia khususnya di Provinsi Riau menurut RISKESDAS 2018 didapatkan: asma pada semua usia (2,19%), kanker pada semua usia (1,67%), diabetes melitus pada semua usia (1,29%), diabetes melitus pada usia  $\geq 15$  tahun (1,88%), penyakit jantung pada semua usia (1,06%), hipertensi pada usia  $\geq 18$  tahun (8,40%), stroke pada usia  $\geq 15$  tahun (0,83%), gagal ginjal kronis pada usia  $\geq 15$  tahun (0,26%), dan penyakit sendi pada usia  $\geq 15$  tahun (7,10%) (Kusuma et al., 2019; Fadhilah et al., 2022). Serta masih ada usia 15 tahun ke atas yang belum datang ke posbindu, maka dirasa perlu untuk diteliti lebih lanjut tentang hubungan kelompok usia dengan pemanfaatan posbindu yang ada di Desa Pontian Mekar, Indragiri Hulu, Riau. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penyebab masyarakat belum mengikuti posbindu sehingga dapat diambil langkah yang tepat agar masyarakat turut berperan serta dalam posbindu sehingga menurunkan faktor risiko terkena penyakit tidak menular dan menurunkan faktor risiko terjadi komplikasi (Suryoputro & Fatmasari, 2019).

## **METODE**

Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan cross sectional serta teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah consecutive non random sampling.

Gambar 1. Desain penelitian cross sectional

Penelitian dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh masyarakat berusia  $>15$  tahun di Desa Pontian Mekar, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau pada bulan Juni 2021. Sampel yang didapatkan 94 responden sesuai kriteria inklusi (Yeni, 2015). Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS (Maryaningsih, 2020; Purnamasari et al., 2020a).

## **HASIL**

### **Karakteristik Responden**

Penelitian dilakukan di Posbindu X Desa Pontian Mekar, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau dengan melibatkan 94 responden. Hasil analisis terkait usia responden di daerah posbindu didapatkan bahwa usia termuda dari responden adalah 17 tahun dan usia tertua responden adalah 60 tahun (Jueriyah et al., 2013). Dapat disimpulkan bahwa

pengunjung posbindu terbanyak adalah usia 41-50 tahun (Tabel 1).

Karakteristik	Jumlah	Persentase
<b>Usia</b>		
< 20 Tahun	9	9,57
21 - 30 Tahun	20	21,27
31 - 40 Tahun	23	24,46
41 - 50 Tahun	26	27,65
>51	16	17,02
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	35	37,23
Perempuan	59	62,77
<b>Agama</b>		
Islam	94	100
<b>Pendidikan</b>		
SD	30	31,91
SMP	23	24,47
SMA	34	36,17
PT	7	7,45
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	1	1,06
PNS/Karyawan	3	3,20
Wiraswasta/pedagang	8	8,51
Petani	22	23,40
Mahasiswa	3	3,20
Ibu rumah tangga	49	52,12
Guru	8	8,52
<b>Pendapatan</b>		
Tidak bekerja	9	9,6
Rp. 1.000.000,00 - Rp. 2.000.000,00	11	11,7
> Rp. 2.000.000,00	74	78,7
Jumlah Responden yang memanfaatkan posbindu		
Yang memanfaatkan posbindu	38	40,4
Yang tidak memanfaatkan posbindu	56	59,6
Total	94	100

**Table 1.** Jumlah Responden Yang Memanfaatkan Posbindu di Desa Pontian Mekar

## Analisis Hubungan Kelompok Usia Responden Dengan Pemanfaatan Posbindu

Pada tabel 2 Berdasarkan analisis data hubungan usia dengan pemanfaatan posbindu yang telah dilakukan dengan pearson chi square menunjukkan bahwa nilai p-value = 0,000 yang menunjukkan bahwa antara variabel usia dengan variabel pemanfaatan posbindu menunjukkan bahwa ada hubungan secara signifikansi antara variabel usia dengan pemafaatan posbindu (Tanjung et al., 2018).

Usia	Memfaatkan (n=38)	Tidak Memfaatkan (n=56)	p-value
< 20 Tahun	1 (2,6%)	8 (14,3%)	0,000
21 - 30 Tahun	2 (5,3%)	18 (32,1%)	
31 - 40 Tahun	8 (21,1%)	15 (26,8%)	

41 - 50 Tahun	15 (39,5%)	11 (19,6%)	
>51 Tahun	12 (31,6%)	4 (7,1%)	

**Table 2.** Hubungan Usia Dengan Pemanfaatan Posbindu

## PEMBAHASAN

### Temuan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan pada Posbindu X di Desa Pontian Mekar, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu didapatkan usia yang banyak mengunjungi posbindu adalah usia 41-50 tahun, jika dibandingkan dengan penelitian yang pernah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto pada Agustus 2019 usia yang banyak mengunjungi posbindu adalah usia 36-45 tahun (Nismala Dewi et al., 2022). Pada penelitian yang dilakukan di Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang pada tahun 2018 didapatkan usia terbanyak yang mengikuti posbindu 26-45 tahun (Wahyuni et al., 2022;Kurnianingsih et al., 2019).

Hasil ini berbeda dikarenakan:

1. Perbedaan jumlah sampel yang didapatkan, penelitian pada Posbindu X di Desa Pontian Mekar, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu mendapatkan 94 sampel, penelitian di wilayah kerja Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto mendapatkan 46 sampel, dan penelitian pada Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang mendapatkan 84 sampel.
2. Masyarakat masih mengingat sistem posbindu yang lama dimana posbindu hanya dapat dimanfaatkan oleh lansia, sehingga sampai saat ini banyak masyarakat yang memanfaatkan posbindu dengan usia >40 tahun.
3. Masyarakat <40 tahun belum mengetahui bahwa posbindu PTM dapat dimanfaatkan dari usia >15 tahun dan masyarakat usia <40 tahun belum merasakan perlu memanfaatkan posbindu.

Hasil uji hubungan antara usia dan pemanfaatan posbindu pada penelitian ini menunjukkan bahwa antara variabel usia dengan variabel pemanfaatan posbindu menunjukkan bahwa ada hubungan secara signifikansi antara variabel usia dengan pemanfaatan posbindu (Purdiyani, 2016). Dengan bertambahnya usia mengalami perubahan fisik dan juga psikologis, dimana fisik akan berubah dari aspek ukuran dan juga proporsi sedangkan psikologis akan merubah pola pikir menjadi lebih matang (Chintyawati, 2014). Variabel usia dapat berfungsi dalam mengelompokkan sasaran atau individu dalam menentukan tujuan, dan lebih spesifik lagi pemanfaatan dalam posbindu (Rahayu Prihartini, 2020). Hasil uji ini bermakna karena semakin meningkatnya usia maka semakin banyak mengalami masalah kesehatan seperti gula darah, kolesterol, dan hipertensi sehingga banyak masyarakat yang berusia >40 tahun memanfaatkan posbindu (Widianti et al., 2020;Sumendap et al., 2020).

### Keterbatasan Penelitian

Terdapat adanya bias recall karena responden lupa kapan terakhir mengikuti posbindu dan keterbatasan peneliti dikarenakan adanya pandemi covid-19.

## KESIMPULAN

1. Dari total 94 responden didapatkan, usia yang memanfaatkan Posbindu X di Desa Pontian Mekar, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu adalah usia 17-60 tahun
2. Dari kelompok usia yang didapatkan, usia yang banyak memanfaatkan Posbindu X di Desa

Pontian Mekar, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu adalah usia 41-50 tahun.

3. Terdapat hubungan yang bermakna antara kelompok usia dengan pemanfaatan Posbindu X di Desa Pontian Mekar, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

## **SARAN**

1. Diharapkan untuk petugas kesehatan agar dapat meningkatkan promosi untuk pemanfaatan posbindu kepada masyarakat.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar selalu ikut serta dan berpartisipasi dalam pemanfaatan posbindu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Chintyawati, C. (2014). *Hubungan Antara Nyeri Reumatoid Arthritis Dengan Kemandirian Dalam Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari Pada Lansia Di Posbindu Karang Mekar Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Tangerang Selatan*. [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/24157](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/24157)

Fadhilah, K., Nyorong, M., & Fitria, A. (2022). Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Posbindu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mon Geudong Lhoekseumawe. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(2), 1344-1353. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v8i2.2403>

Fuadah, D. Z., & Rahayu, N. F. (2018). Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (Ptm) Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And Midwifery)*, 5(1), 020-028. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i1.art.p020-028>

Jueriyah, J., Asmadi, A., & Mashuri, M. (2013). Dukungan Keluarga Dalam Pemanfaatan Posbindu Oleh Lansia Di Wilayah Puskesmas Haurgeulis Kabupaten Indramayu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, 2(2), 84-89.

Kemenkes, R. I. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. *Jakarta: Kemenkes RI*.

Kurnia, A. R., Widagdo, L., & Widjanarko, B. (2017). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Masyarakat Usia Produktif (15-64 Tahun) Di Posbindu Ptm Puri Praja Wilayah Kerja Puskesmas Mulyoharjo, Pemalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(5), 949-957. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i5.19223>

Kurnianingsih, K., Dharminto, D., Winarni, S., & Mawarni, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Kelurahan Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(4), 573-580. <https://doi.org/10.14710/jkm.v7i4.24948>

Kusuma, Y. L. H., Fatmawati, A., & Kurniasari, U. (2019). Gambaran Pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (Ptm) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto. *Prosiding Seminar Nasional*.

Maryaningsih, M. (2020). Hubungan Persepsi Dan Kebutuhan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Di Puskesmas Helvetia Medan. *Jurnal Gentle Birth*, 3(1), 30-37. <https://doi.org/10.56695/jgb.v3i1.46>

Mashdaryah, A., & Rukanah, R. (2019). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Posbindu Ptm Di Kelurahan Lumpur Kabupaten Gresik Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 5(2), 1-11. <https://doi.org/10.21070/mid.v5i2.2767>



- Misbah, N., & Tansah, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Oleh Lansia. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 2(2), 133-149. <https://doi.org/10.36743/medikes.v2i2.112>
- Nismala Dewi, Eva Ratna Dewi, & Edy Marjuang Purba. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(2), 160-169. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v1i2.437>
- Oktaviani, Y. (2022). Partisipasi Lansia Pada Program Posbindu Ptm Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/higeia.v6i1.53140>
- Pranandari, L. L., Arso, S. P., & Fatmasari, E. Y. (2017). Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(4), 76-84. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18319>
- Pratama, S., Susanto, H. S., & Warella, Y. (2020). Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Daerah Kepulauan. *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 4(2), 312-322. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i2.37599>
- Purdiyani, F. (2016). Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Oleh Wanita Lansia Dalam Rangka Mencegah Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok 1. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(1), 470-480. <https://doi.org/10.14710/jkm.v4i1.11857>
- Purnamasari, N. K. A., Muliawati, N. K., & Faidah, N. (2020a). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Masyarakat Usia Produktif Dalam Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm): Relationship Between Knowledge Level And Compliance Of Productive Age Communities In Utilizing Integrate. *Bali Medika Jurnal*, 7(1), 93-104. <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i1.129>
- Purnamasari, N. K. A., Muliawati, N. K., & Faidah, N. (2020b). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Masyarakat Usia Produktif Dalam Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm). *Bali Medika Jurnal*, 7(1), 93-104. <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i1.129>
- Rahayu Prihartini, A. (2020). Hubungan Peranan Posbindu Dengan Peningkatan Kesehatan Lansia Di Desa Sindanghayu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. *Jurnal Cahaya Mandalika Issn 2721-4796 (Online)*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i1.79>
- Riskesdas, T. (2019). Laporan Provinsi Jawa Barat Riskesdas 2018. *Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan*, 288. <https://doi.org/9>. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Provinsi Riau Riskesdas 2018. 2019. (Cited 23 Juli 2020).
- Rohkuswara, T. D., & Syarif, S. (2017). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Derajat 1 Di Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Kantor Kesehatan Pelabuhan Bandung Tahun 2016. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.7454/epidkes.v1i2.1805>
- Sumendap, J., Rompas, S., & Simak, V. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Motivasi Dengan Minat Lansia Terhadap Posbindu. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28417>



Suryoputro, A., & Fatmasari, E. Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posbindu Ptm Di Puskesmas Rowosari Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(3), 66-74. <https://doi.org/10.14710/jkm.v7i3.25792>

Tanjung, W. W., Harahap, Y. W., & Panggabean, M. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia/Indonesian Health Scientific Journal*, 3(2), 92-108. <http://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/56>

Trihono, T., Sukarno, R., Sri Widyaningsih, E., Kurniawan, I., Widyanto, T., Chandraleka, H., & Aryanto, F. (2017). *Profil Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2012*.

Wahyuni, A. S., Mutiara, M. K. D. I. E., & Wahyu, M. K. A. (2022). *Faktor-Faktor Pemanfaatan Posbindu (Pos Binaan Terpadu) Penyakit Tidak Menular*. Cv Jejak (Jejak Publisher).

Widianti, Y. R., Parinduri, S. K., & Raharyanti, F. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Lansia Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posbindu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Semplak Kota Bogor Tahun 2020. *Promotor*, 3(5), 540-546.

Yeni, P. S. I. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015. *Skripsi. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar*.